

## INTISARI

*Serat Babad Jējērirā Selahardi* (selanjutnya disebut *SBJS*) merupakan salah satu naskah koleksi perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Naskah ditulis dalam bentuk tembang macapat dan menggunakan aksara serta bahasa Jawa. Berdasarkan *Katalog Manual Daftar Koleksi Naskah Museum Sonobudoyo Yogyakarta Yang Didata Kembali Pada Tanggal 4 Maret 2015* naskah *Serat Babad Jējērirā Selahardi* terletak pada urutan ke 1332/6/ *Serat Babad Jejerira Selakardi*. Sesuai dengan judul naskah *Serat Babad Jējērirā Selahardi* merupakan naskah berjenis babad. *Serat Babad Jējērirā Selahardi* dipilih sebagai objek penelitian dengan pertimbangan bahwa naskah tersebut belum termasuk ke dalam katalog terbitan, baik cetak maupun *online*, sehingga belum terdapat deskripsi mengenai naskah tersebut. Selain itu, isi yang terkandung di dalam *SBJS* memberikan banyak informasi. Penelitian ini tidak membahas kandungan naskah *SBJS* secara menyeluruh, tetapi hanya dibatasi pada deskripsi naskah secara umum dan transliterasi, terjemahan serta catatan hanya pada *pupuh* LX-LXIV yang mengandung cerita mengenai kisah perjalanan Sunan Kalijaga sebagai wali terakhir di tanah Jawa.

Naskah *SBJS* dikaji menggunakan studi filologi. Langkah yang digunakan adalah deskripsi naskah, suntingan dan terjemahan teks *pupuh* LX-LXIV. Kemudian, analisis isi teks dituangkan dalam ringkasan isi. Dari ringkasan isi dapat diketahui bahwa teks yang mengisahkan perjalanan Sunan Kalijaga hingga menjadi wali terakhir di tanah Jawa. Setelah mendapatkan isi kemudian dilakukan kajian untuk mendapatkan hubungan kisah Sunan Kalijaga dalam naskah *SBJS* dengan kisah serupa dalam karya sastra yang lain.

**Kata kunci:** *Serat Babad Jējērirā Selahardi*, Sunan Kalijaga, analisis filologi

## ABSTRACT

*Sĕrat Babad Jĕjĕrira Selahardi* (hereafter called *SBJS*) is one of the Sonobudoyo Yogyakarta Museum manuscript collections. Manuscripts were written in the form of *macapat* songs in Javanese, and using Javanese characters. Based on the Catalogue Manual List of Yogyakarta Sonobudoyo Museum Manuscripts that was collected back on 4 March 2015, manuscript *Sĕrat Babad Jĕjĕrira Selahardi* is located at number 1332/6/ *Serat Babad Jejerira Selakardi*. In accordance with the manuscript title, *Sĕrat Babad Jĕjĕrira Selahardi* manuscript identified as a *babad*. *Sĕrat Babad Jĕjĕrira Selahardi* was chosen as the object of research with the consideration that the manuscript was not included in the printed and online catalogue of publications so there was no description of the text. In addition, the contents contained in the *SBJS* provide a lot of information. This study does not discuss the content of *SBJS* texts as a whole, but it's only limited to the description of the text in general, transliterations, translations and notes only on *pupuh* LX-LXIV which contains stories about the journey of Sunan Kalijaga as the last guardian in Java.

*SBJS* manuscripts are reviewed using philology studies. The philology method is carried out to get the contents of the text that still uses Javanese characters and languages. The steps used are the description of the text, edits and translations of the text *pupuh* LX-LXI. Then the contents analysis of the text is contained in a summary of the contents. From the summary, it can be seen that the text tells the story of Sunan Kalijaga's journey to become the last guardian in Java. After getting the contents, a study was conducted to get the position of the story of Sunan Kalijaga in the *SBJS* text on a similar story in another literary work.

**Keywords:** *Sĕrat Babad Jĕjĕrira Selahardi*, Sunan Kalijaga, philology analysis